

PELATIHAN HAND SIGNAL BAGI PENYELAM PEMULA

Abdul Kholik, Zulham, Masnur Ali,
Universitas Negeri Jakarta
masnuraliunj@gmail.com

Abstract

Scuba diving is a recreational diving activity that is very fun and healthy. o benefit from diving, divers must know about communication during diving activities in the water so that the risks that can occur can be avoided such as disorientation, misunderstanding between divers and others. Novice divers should know correctly if there is disorientation in the dive, such as losing from a group of divers, being in a dangerous area and if something happens that needs help then no one can help. Apart from that, the importance of communication in the water is being able to inform the buddy or dive leader about everything that is happening to the diver, such as the condition of the diver himself, the condition of the scuba equipment, and the environmental conditions around the dive area. Therefore, by knowing and being proficient in communication when diving (hand signals), we can minimize the adverse effects or risks that may occur when we are doing diving activities.

Keywords: Risks, Dives, Novice Divers, Communication, Hand signals

Abstrak

Scuba diving merupakan kegiatan selam rekreasi yang sangat menyenangkan dan menyehatkan. Untuk mendapatkan manfaat dari penyelaman maka penyelam harus tahu tentang komunikasi pada saat kegiatan penyelaman di dalam air sehingga resiko-resiko yang bisa terjadi bisa di hindari seperti disorientasi, salah pengertian diantara penyelam dan lain-lain. Penyelam pemula harus mengetahui dengan benar jika terjadi disorientasi pada penyelaman, seperti kehilangan dari rombongan penyelam, berada di daerah yang berbahaya dan jika terjadi sesuatu yang membutuhkan pertolongan maka tidak ada yang bisa menolong. Selain itu pentingnya komunikasi dalam air adalah dapat memberitahu kepada budy atau leader penyelaman tentang segala sesuatu yang sedang terjadi pada diri penyelam, seperti kondisi diri penyelam, kondisi peralatan scuba, maupun kondisi lingkungan di sekitar area penyelaman. Oleh karena itu dengan kita mengetahui dan mahir dalam komunikasi ketika menyelam (Hand signal), kita dapat meminimalisir dampak buruk atau resiko yang mungkin terjadi ketika kita sedang melakukan kegiatan dalam penyelaman.

Kata Kunci : Resiko, Penyelaman, Penyelam Pemula, Komunikasi, Hand signal

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Menjadi seorang peselam scuba merupakan keinginan banyak orang, karena dengan menyelam menggunakan peralatan scuba orang bisa melihatkan lebih dalam lagi keindahan berbagai macam biota yang ada di bawah permukaan air, khususnya perairan yang ada di danau maupun di lautan. Untuk menjadi seorang peselam scuba orang harus mengikuti suatu pendidikan atau course tertentu yang telah di tetapkan. Misalnya pendidikan atau course yang telah di tentukan oleh PB POSSI seperti pendidikan selam jenjang A1, pendidikan selam jenjang A2 dan seterusnya.

Scuba diving merupakan kegiatan selam rekreasi yang sangat menyenangkan dan menyehatkan. Terdapat banyak manfaat yang bisa didapatkan dari kegiatan olahraga dibawah air ini. Di antaranya menyelam dapat dikaitkan sebagai meditasi dalam air. Disebut sebagai meditasi dalam air karena dengan menyelam seseorang dapat menjadi lebih tenang, serta dapat merasakan sensasi kehidupan tanpa mengalami gangguan dari luar. Tidak hanya itu, ada beberapa manfaat lain dari menyelam yang bisa didapatkan dan berdampak bagi bagitubuh, seperti meningkatkan kelenturan tubuh, melatih kekuatan otot, memperbaiki sirkulasi dan aliran darah, melatih pernapasan, meningkatkan sistem imun tubuh, mengurangi stres, serta menurunkan risiko terjadinya depresi dan hipertensi.

Untuk mendapatkan manfaat dari penyelaman maka penyelam harus tahu juga tentang komunikasi dalam penyelaman /hand signal. Seperti kita ketahui bersama kegiatan menyelam merupakan aktifitas yang menyenangkan dan menyehatkan, ternyata menyelam juga mempunyai resiko yang membahayakan pada diri penyelam. Ini bisa terjadi apabila salah satunya adalah tidak menguasai dengan baik komunikasi dengan teknik hand signal dalam aktifitas penyelaman,

Penyelam harus mengetahui dan menguasai dengan baik dan benar berbagai komunikasi dengan menggunakan teknik hand signal. Banyak resiko yang terjadi pada penyelam pemula apabila tidak menguasai dengan baik dan benar komunikasi dengan teknik hand signal pada penyelaman, seperti kehilangan dari rombongan penyelam, berada di daerah yang berbahaya dan jika terjadi sesuatu yang membutuhkan pertolongan maka tidak ada yang bisa menolong. Selain itu pentingnya komunikasi dalam air adalah dapat memberitahu kepada buddy atau leader penyelaman tentang segala sesuatu yang sedang terjadi pada diri penyelam, seperti kondisi diri penyelam, kondisi peralatan scuba, maupun kondisi lingkungan di sekitar area penyelaman. Oleh karena itu dengan kita mengetahui dan menguasai teknik komunikasi dengan hand signal bisa meminimalisir resiko yang terjadi.

Banyak kasus yang dialami penyelam ketika menyelam dikarenakan ketidaktahuan mereka tentang cara berkomunikasi dalam air dengan teknik hand signal. Terkadang para peselam menganggap sepele hal-hal seperti itu. Agar tidak semakin banyak penyelam yang mengalami kecelakaan yang disebabkan oleh komunikasi yang buruk dalam penyelaman, maka perlu diberikan pelatihan pengetahuan dan keterampilan bagi para penyelam pemula tentang komunikasi dengan teknik hand signal dalam penyelaman.

Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang komunikasi dengan teknik hand signal dalam penyelaman, maka penyelam mampu meminimalisir kegiatan menyelam yang akan mengundang bahaya bagi penyelam itu sendiri. Pengetahuan komunikasi dengan teknik *hand signal* dalam penyelaman itu sangat penting dan dibutuhkan bagi semua orang yang akan melakukan *scuba diving* karena dengan pengetahuan dan keterampilan itu akan membuka wawasan kita dalam menghindari bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan komunikasi dalam penyelaman, dan salah satu usaha untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para penyelam tentang komunikasi dengan teknik hand signal adalah bisa melalui pelatihan, penyuluhan, dan lain-lain.

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraian permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

- a. Bagi penyelam pemula sangat diperlukan pengetahuan dan keterampilan mengenai komunikasi dengan teknik hand signal dalam penyelaman.
- b. Perlunya pemahaman tentang hal-hal yang dibutuhkan sebelum dan sesudah melakukan penyelaman sesuai dengan SOP penyelaman, baik itu keterampilan maupun kemampuan lain pada saat penyelam.

2. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan di Kolam Renang Rindam Jaya, Condet Jakarta Timur
Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus-September 2022

B. Jumlah Peserta

Jumlah peserta yang hadir pada saat kegiatan adalah 25 yang terdiri atas penyelam pemula.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan pelatihan ini berupa demonstrasi dan praktek komunikasi dengan teknik hand signal bagi penyelam pemula. Demonstrasi dan praktek simulasi dipandu 1 instruktur dan 2 fasilitator.

Metode kegiatan dengan dua pendekatan.:

1. Pendekatan teoritis yang terdiri dari pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab.
2. Pendekatan praktik terdiri dari demonstrasi komunikasi dengan teknik hand signal dalam air. Indikator keberhasilan ditandai dengan tingginya motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini serta dimilikinya pengetahuan dan keterampilan tentang komunikasi dengan teknik hand signal di dalam air bagi penyelam pemula.

Secara rinci metode penerapan PkM reguler ini terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Pendekatan	Materi
Tahap 1: Teori	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi penyelaman• Penjelasan komunikasi dengan teknik hand signal di dalam air• Pemahaman teknik dan SOP penyelaman
Tahap 2: Praktek	Teknik komunikasi dengan hand signal di dalam air

Tabel 1. Metode penerapan PkM reguler

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, yaitu :

1. Ketekunan dan keterlibatan para peserta penyuluhan dalam mengikuti setiap sesi materi yang diberikan. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui ketekunan dan keterlibatan peserta adalah lembar observasi dalam penyuluhan.
2. Terjadinya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta tentang komunikasi dengan hand signal di dalam air bagi penyelam pemula. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan, dilakukan tes berupa esai dan praktek sebelum dan sesudah pelatihan.
3. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah makin banyaknya para penyelam pemula yang mahir dalam berkomunikasi dengan hand signal di dalam air bagi penyelam pemula.

Rencana luaran dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah produk

berupa Prosiding Online dan Publikasi Youtube. Target capaian yang dihasilkan adalah:

1. Pelatihan yang dilakukan bagi penyelam pemula tentang komunikasi dengan hand signal didalam air
2. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang komunikasi dengan hand signal di dalam air bagi penyelam pemula.
3. Kerjasama, yaitu menjalin kerjasama antara institusi dan mitra untuk dijadikan wahana pengembangan olahraga dan akan dijadikan agenda tahunan sebagai upaya peningkatan disalah satu bidang olahraga prestasi.

4. **DAFTAR PUSTAKA** (*References*)

Dewan Insruktur Selam Indonesia. (2006). *Persyaratan dan Peraturan Dasar Selam Indonesia*. Jakarta: POSSI.

Dewan Instruktur Selam Indonesia. (2005). *Petunjuk 1 Star Scuba Diver*. Jakarta: CMAS-Indonesia.

Dewan Instruktur Selam Indonesia. (2017). *Pendidikan Akademik Penyelaman Peselam Jenjang A1*. Jakarta.

Poerwadarminta, W. J. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.